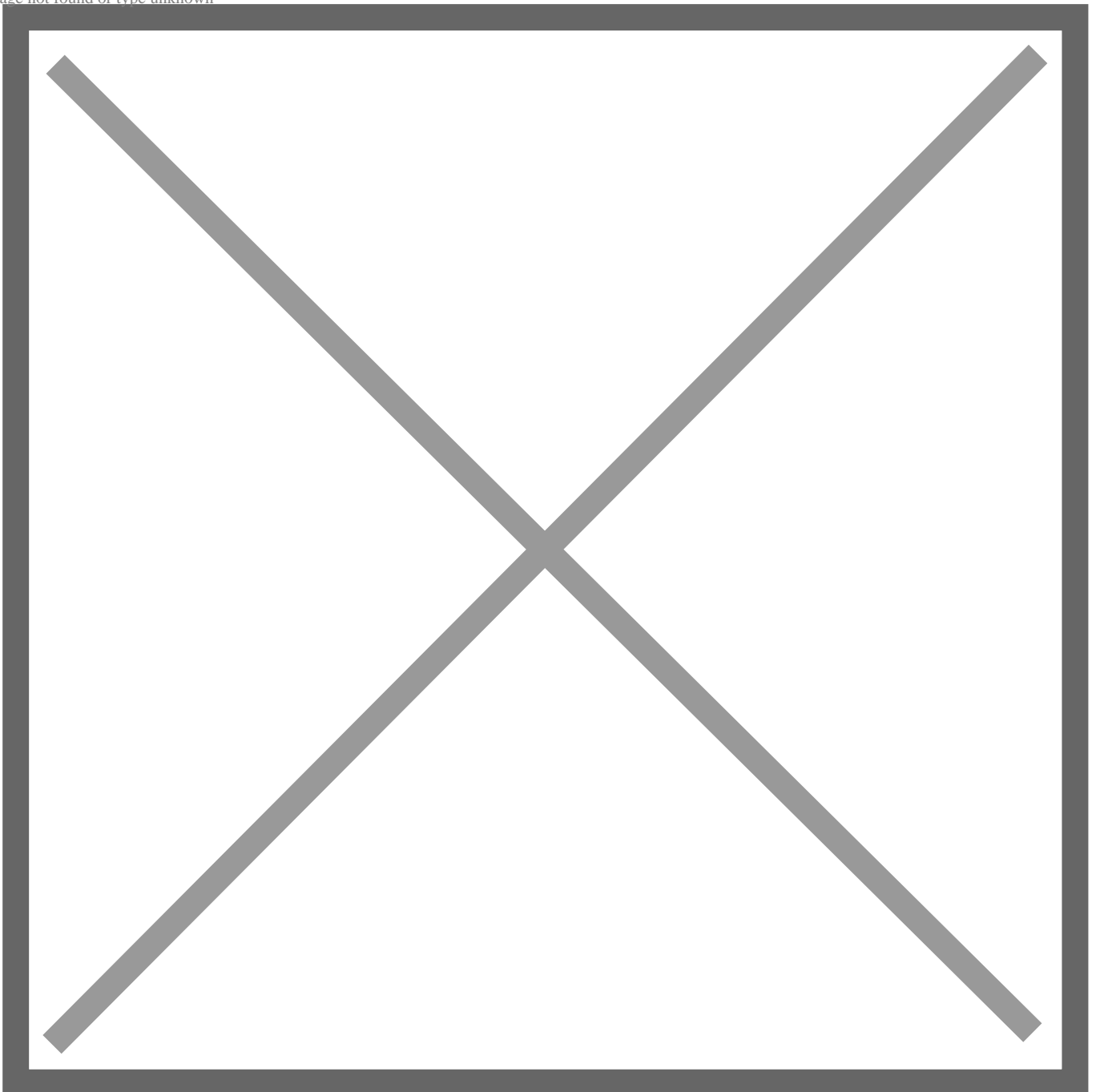


Pemkab Kediri Gelar Reksa Budaya Panji 2025 Usung Tema Eksplorasi Ragam Jaranan

Prijo Atmodjo - KEDIRI.WARTAWAN.ORG

Nov 27, 2025 - 22:51

Image not found or type unknown



Kediri - Pemerintah Kabupaten Kediri melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) kembali menghadirkan agenda kebudayaan tahunan bertajuk “Reksa Budaya Panji”, yang tahun ini dipusatkan di kawasan Taman Wisata Totok Kerot, Kabupaten Kediri.

Kegiatan kali ini mengusung tema besar “Eksplorasi Ragam Jaranan Kediri”, kegiatan ini menjadi momentum penting dalam upaya pelestarian, pendokumentasian, sekaligus promosi kekayaan seni tradisi daerah.

Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana melalui Kepala Disbudpar Kabupaten Kediri, Mustika Prayitno Adi, menegaskan bahwa Jaranan memiliki nilai lebih dari sekadar seni pertunjukan. Menurutnya, Jaranan merupakan bagian tak terpisahkan dari perjalanan budaya dan identitas masyarakat Kediri.

“Jaranan bukan sekadar kesenian, melainkan narasi historis dan identitas Kediri yang kaya. Reksa Budaya Panji tahun ini didedikasikan untuk Jaranan. Kami ingin menampilkan seluruh spektrum Jaranan Kediri, membuktikan bahwa kesenian ini dinamis dan memiliki akar yang kuat dalam cerita Panji dan sejarah Kerajaan Kediri,” kata Mustika pada Kamis (27/11/2025)

Ia menambahkan, Pemerintah Kabupaten Kediri terus berupaya menjaga eksistensi kesenian Jaranan agar tetap relevan serta diminati generasi muda. Berbagai program kebudayaan diarahkan untuk membuka ruang lebih luas bagi seniman dan komunitas adat dalam mengekspresikan kreativitasnya.

Pada gelaran tahun ini, Reksa Budaya Panji tidak hanya menampilkan beberapa kelompok seni Jaranan dari berbagai wilayah, tetapi juga menghadirkan Sarasehan Budaya dan Workshop Kesenian. Kegiatan tersebut melibatkan para budayawan, akademisi, serta sesepuh Jaranan Kediri untuk membahas perkembangan, nilai historis, hingga tantangan pelestariannya di era modern.

Pihak Disbudpar turut mengundang pelajar dan guru se-Kabupaten Kediri untuk mengikuti rangkaian acara, dengan harapan kesenian Jaranan dapat didorong menjadi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah.

Tentu dengan konsep yang lebih inklusif dan berorientasi pada edukasi budaya, Reksa Budaya Panji 2025 diharapkan menjadi langkah nyata dalam memastikan keberlanjutan warisan budaya Jaranan dan memperkuat identitas budaya masyarakat Kediri di tengah perubahan zaman.(adv/PKP)